

Penentuan Kurs Mata Uang Asing

Keseimbangan dalam Penentuan Kurs

- **Depresiasi/Apresiasi - Devaluasi/Revaluasi**
- **Permintaan dan penawaran terhadap sebuah mata uang sebagai mekanisme penentuan harga kurs**

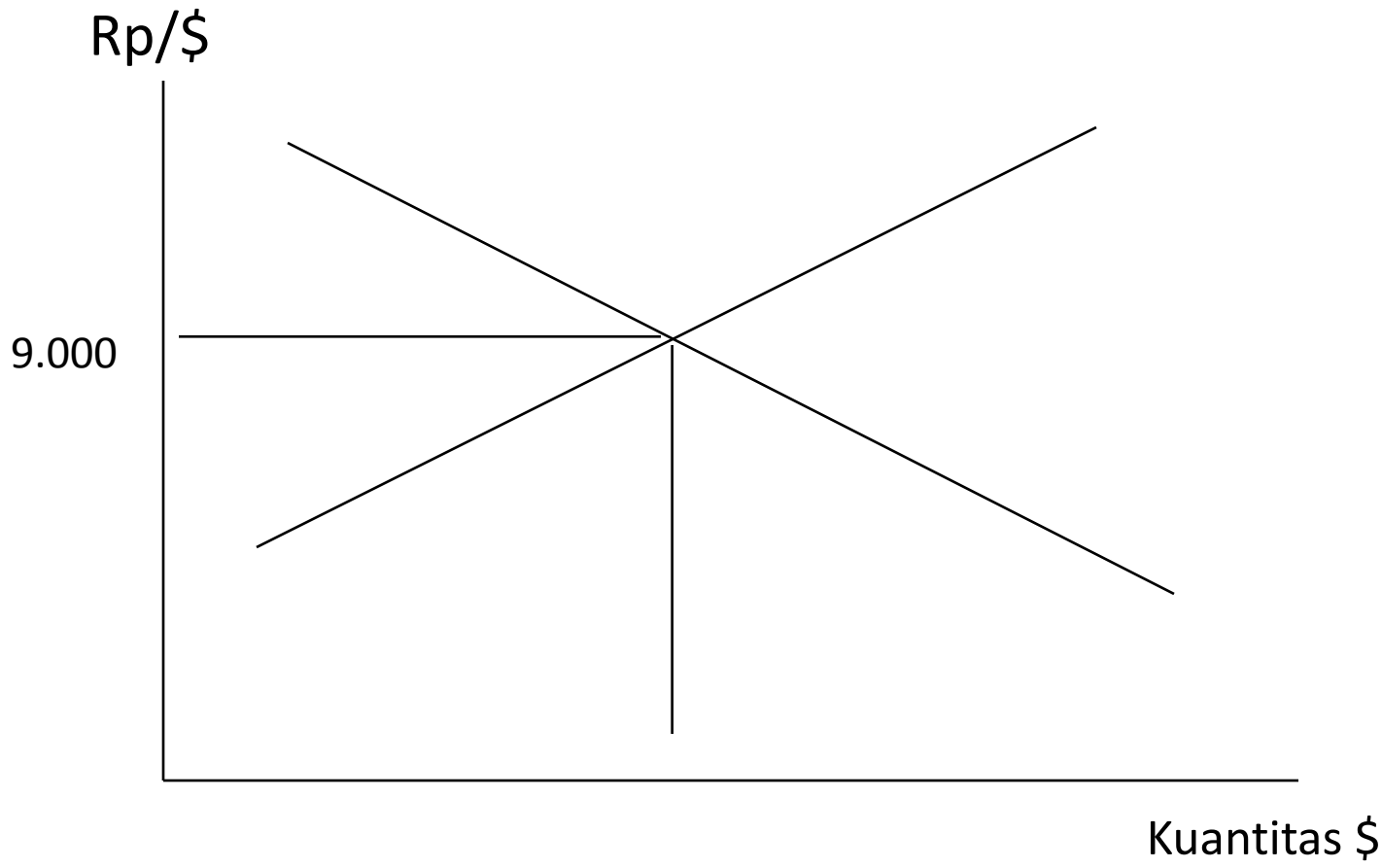
Permintaan dan Penawaran

- Misal Kurs Langsung di Indonesia: Rp9.000/\$ -
> fokus pada dolar AS
- Jika kita membeli (menjual) satu dolar AS, maka kita akan menyerahkan (menerima) sembilan ribu rupiah
- Permintaan dan penawaran terhadap dolar AS dari mana?

Permintaan dan Penawaran Terhadap US\$

- Model dua negara: Indonesia dan AS (Rupiah-\$)
- Permintaan terhadap \$ datang dari (diturunkan, derived from) dari permintaan terhadap produk-produk AS, sekuritas dengan denominasi \$
- Penawaran \$ datang dari \$ yang akan ditukarkan ke Rupiah (untuk membeli barang Indonesia)

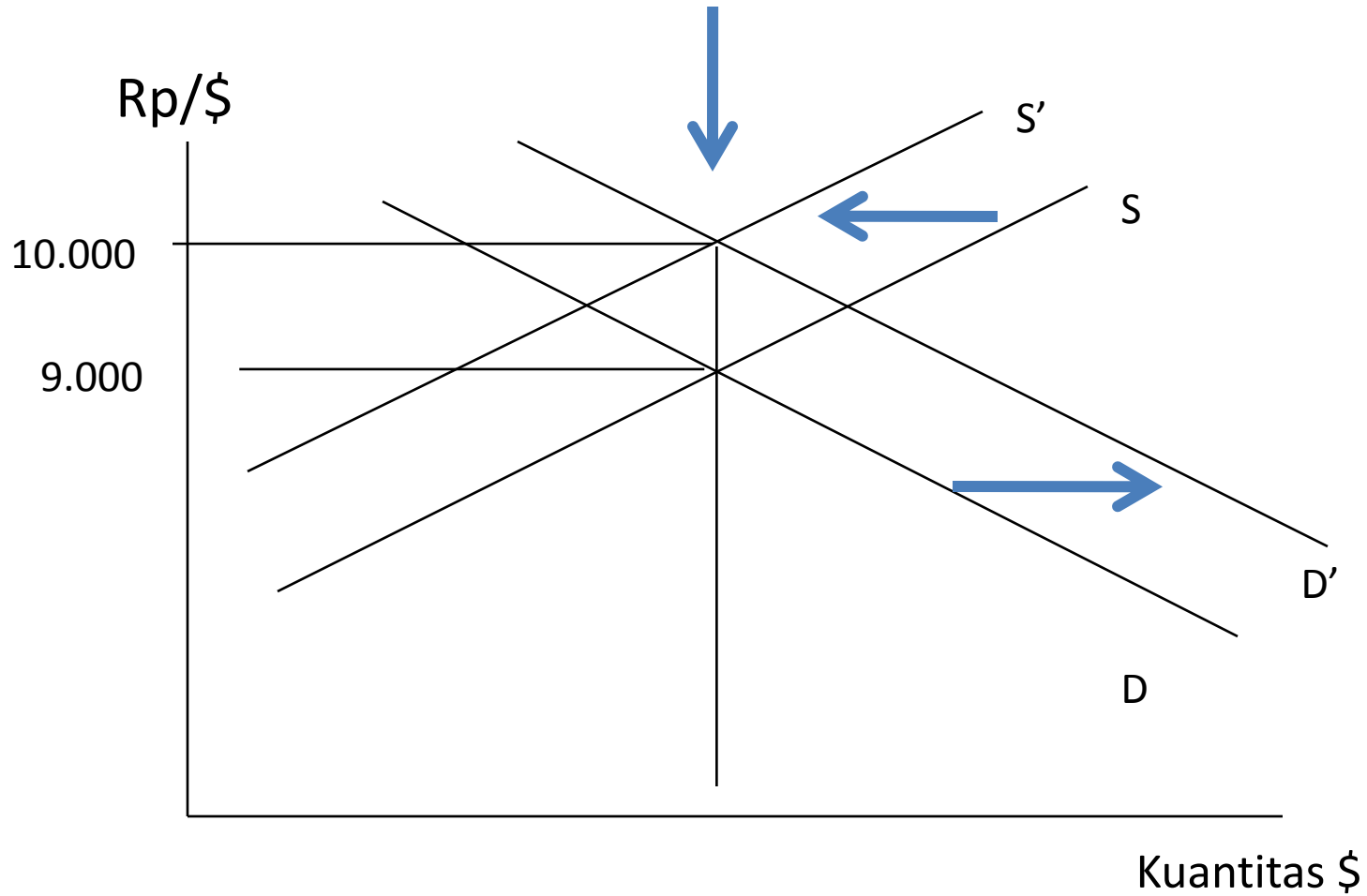
KURS KESEIMBANGAN



Keseimbangan Berubah

- Misal ada harga barang di Indonesia meningkat lebih cepat dibandingkan dengan harga barang di AS, apa yang akan terjadi?
- Demand terhadap \$ naik, karena banyak penduduk Indonesia ingin membeli produk AS yang relatif lebih murah → Kurva Demand bergeser ke kanan
- Supply \$ turun karena minat penduduk AS terhadap produk Indonesia berkurang, \$ yang akan ditukarkan Rp berkurang → kurva Supply bergeser ke kiri.
- Keseimbangan baru : Rp10.000/\$

Keseimbangan Baru



Kasus Rupiah dan Dolar AS

- **Apresiasi/Depresiasi Dolar AS**

$$= \frac{\text{Rp/US\$ baru} - \text{Rp/US\$ lama}}{\text{Rp/US\$ lama}}$$

$$= (10.000 - 9.000)/9.000 = +11,11 \text{ atau } \$ \text{ mengalami apresiasi } 11,11\% \text{ terhadap Rp}$$

- **Apresiasi/Depresiasi Rupiah**

$$= \frac{\text{US\$/Rp baru} - \text{US\$/Rp lama}}{\text{US\$/Rp lama}}$$

Kasus Rupiah dan Dolar AS (Perhitungan Tingkat Apresiasi dan Depresiasi)

- **Apresiasi/Depresiasi Rupiah**

$$= \frac{\$e1/Rp \text{ (baru)} - \$e0/Rp \text{ (lama)}}{\$e0/Rp \text{ (lama)}}$$

- **Apresiasi Rupiah**

$$= \frac{e1 - e0}{e0}$$

Kasus Rupiah dan Dolar AS (Perhitungan Tingkat Apresiasi dan Depresiasi)

- **Apresiasi/Depresiasi Dolar**

$$= \frac{\text{Rp}/\$ (\text{baru}) - \text{Rp}/\$ (\text{lama})}{\text{Rp}/\$ (\text{lama})}$$

- **Depresiasi Dolar**

$$= \frac{(1/e_1) - (1/e_0)}{(1/e_0)} = \frac{e_0 - e_1}{e_1} = (e_0/e_1) - 1$$

**Hasil : tanda minus berarti depresiasi
tanda plus berarti apresiasi**

Kasus Rupiah dan Dolar AS (Kaitan antara Depresiasi dan Apresiasi)

- Apresiasi Rupiah =
$$\frac{\$e1/Rp - \$e0/Rp}{\$e0/Rp} = x\%$$

Atau,
$$= (e1/e0) - (e0/e0) = x\%$$

$$= (e1/e0) - 1 = x\%$$

$$= e1/e0 = 1 + x\%$$

Kasus Rupiah dan Dolar AS (Kaitan antara Depresiasi dan Apresiasi)

Karena Rp/\$ adalah kebalikan \$/Rp, maka

- Depresiasi Dolar = $Rp(1/e1)\$ - Rp(1/e0)/\$$

Atau,

$$\begin{aligned} &= \frac{Rp(1/e0)\$}{(1/e1) - (1/e0)} \\ &= \frac{Rp(1/e0)\$}{(1/e0)} \\ &= \frac{Rp(1/e0)\$}{(e0/e1) - (e0/e0)} \\ &= e0/e1 - 1 = 1/(e1/e0) - 1 \\ &= 1/(1 + x\%) - 1 \\ &= \frac{1}{(1 + x\%)} - \frac{(1+x\%)}{(1+x\%)} = -x\%/(1+x\%) \end{aligned}$$

Faktor yang Mempengaruhi Kurs

Faktor	Pengaruh
Inflasi	Negatif
Pertumbuhan ekonomi	Positif
Perbedaan tingkat bunga riil	Positif
Independensi bank sentral	Positif
Daya saing negara	Positif
Kebijakan moneter longgar	Negatif
Pengharapan	Positif/Negatif

Independensi Bank Sentral

- **Tugas bank sentral:**

- 1. Menjaga stabilitas harga**

- 2. Menjaga tingkat bunga yang cukup rendah**

- 3. Menjaga nilai mata uang agar berada dalam zona target tertentu**

Kebijakan moneter vs kebijakan populis pemerintah

Intervensi Bank Sentral

- **Pengaruh jangka panjang tidak didapatkan dari intervensi, tetapi dengan merubah variabel ekonomi**